

## **METODE PEMBELAJARAN SAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS I SD NEGERI 021 SITORAJO KARI KECAMATAN KUANTAN TENGAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**Emgusnadi**

*emgusnadi.sk21@gmail.com*

SDN 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah

### **ABSTRACT**

*Reading learning in the low grade class 1, which is often done in the early stages of learning which is called preliminary reading, has been done in various ways so that students read smoothly, but the numbers of students who cannot read in grade 1 are high. Therefore, researchers conducted research to improve reading skills in grade 1 elementary school students by using the SAS learning method. . The research class study is improvement studying process to solve problem that can be happen by a teacher in the class. Data on gain after research to teacher activity in cycle I meeting 1 with percentage 58%, meeting 2 with percentage 70,5%, in cycle II meeting 3 percentage in the amount of 84%, and meeting 4 percentage obtained 97%. The student observation data in this research obtained percentage in cycle I meeting 1 in the amount 51,5%, meeting 2 in the amount 66,5%, in the cycle II meeting 3 in the amount 89%, and inthe meeting 4 obtained percentage in the amount 94% this is prove if the student activity is rise experience. Data increase learning outcomes in the class I SDN 021 Sitorajo Kari kecamatan Kuantan Tengah in the data early obtained average 60,5, in the daily test 1 obtained average in the amount 74, and in the daily test 2 obtained average in the amount 83 this prove using the method of SAS the efective reading study used in class I.*

**Keywords:** *method of SAS, reading learning*

### **ABSTRAK**

Pembelajaran membaca di SD pada kelas rendah yakni kelas I yaitu sering dilakukan pembelajaran membaca tahap awal yang disebut juga membaca permulaan, sudah berbagai cara dilakukan supaya siswa lancar membaca, akan tetapi masih tinggi juga angka siswa yang belum bisa membaca pada siswa SD kelas I. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa SD kelas I dengan menggunakan metode pembelajaran SAS. Penelitian tindakan kelas merupakan perbaikan proses pembelajaran untuk memecahkan permasalahan yang didapat guru dikelas. Data yang diperoleh setelah penelitian pada aktivitas guru siklus I pertemuan ke-1 dengan persentase 58%, pertemuan ke-2 dengan persentase 70,5%, pada siklus II pada peremuan ke-3 persentase sebesar 84%, dan pada pertemuan ke-4 persentase yang didapat 97%. Data observasi siswa pada penelitian ini diperoleh persentase siklus I pertemuan ke-1 sebesar 51,5%, pertemuan ke-2 sebesar 66,5%, pada siklus II pertemuan ke-3 sebesar 89%, dan pertemuan ke-4 diperoleh persentase sebesar 94% ini membuktikan bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Data peningkatan hasil belajar siswa di kelas I SDN 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah pada data awal diperoleh rata-rata 60,5, pada ulangan harian I diperoleh rata-rata kelas sebesar 74, dan pada ulangan harian II diperoleh rata-rata sebesar 83 ini membuktikan bahwa penggunaan metode pembelajaran SAS efektif digunakan di kelas I.

**Kata Kunci:** metode SAS, pembelajaran membaca

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran membaca pada kelas rendah kelas I yaitu sering dilakukan pembelajaran membaca tahap awal yang disebut juga membaca permulaan. Sudah berbagai cara dilakukan supaya siswa lancar membaca, akan tetapi masih tinggi juga angka siswa yang belum bisa

membaca. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa SD kelas I dengan menggunakan metode pembelajaran SAS.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil atau kualitas pembelajaran di sekolah yaitu dapat melalui

perbaikan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan berbagai konsep pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut. Namun keberhasilan pembelajaran bukan sepenuhnya dari guru akan tetapi siswa juga berperan penting dalam hal tersebut, siswa harus mampu memperlihatkan keunggulannya sebagai pelajar yang tangguh, kreatif, aktif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing.

Membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran karena dengan membaca kita dapat memperoleh informasi dan juga sebagai sarana berkomunikasi dengan diri kita agar dapat memperoleh makna atau intisari dari yang kita baca tersebut (Kurniaman, 2008). Dalam pembelajaran membaca, sering ditemukan permasalahan terhadap kesulitan dalam memahami dan mengelompokkan kata demi kata. Dengan penggunaan metode SAS ini siswa diharapkan mampu untuk membaca dengan baik karena pada metode SAS ini siswa diajarkan untuk mengupas dan merangkai kata dengan cara melihat struktur penuh, lalu menganalisis dan mengetahui satu per satu unsur bacaan dari suatu kata atau kalimat tersebut.

Dapat kita simpulkan dari uraian di atas bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “apakah metode pembelajaran SAS dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah?”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan menggunakan metode pembelajaran SAS. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu: (1) bagi siswa, dapat membuat siswa menjadi lebih mandiri dalam pembelajaran mengupas dan merangkai kata dengan terstruktur, analitik, dan sintetis; (2) bagi guru, dapat dijadikan sebagai solusi dalam pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas; (3)

bagi sekolah, dapat menjadi perbaikan kualitas sekolah.

## **KAJIAN TEORETIS**

Membaca merupakan aktivitas mendapatkan makna atau informasi dari suatu topik yang melibatkan fisik dan mental agar dapat berpikir aktif untuk mendapatkan intisari dari objek bacaan. Menurut Klien, dkk. dalam Farida (2008) mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup (1) membaca merupakan suatu proses, (2) membaca adalah strategis, dan (3) membaca merupakan interaktif.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat kita simpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses atau strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu informasi dari objek bacaan tersebut.

Menurut A.S Broto (1972) metode SAS khususnya disediakan untuk belajar membaca dan menulis di kelas rendah seperti SD/MI. Lebih luas lagi metode SAS dapat digunakan dalam berbagai bidang pengajaran. Dalam proses operasionalnya metode SAS mempunyai langkah-langkah yang berlandaskan operasional dengan urutan: struktural menampilkan keseluruhan, analitik melakukan proses penguraian, dan sintetik melakukan penggabungan kembali seperti menjadi struktur semula.

Struktural analitik sintetik atau yang biasa disingkat dengan SAS merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis permulaan. Prinsip-prinsip metode SAS disusun berdasarkan landasan psikologis, landasan pedagogis dan landasan ilmu bahasa (linguistik). Dari landasan inilah yang menjadi sumber langkah-langkah metode SAS yaitu, diawali dengan menyajikan satu keseluruhan atau struktur, menganalisis bagian-bagiannya, kemudian mensintesis bagian-bagian itu menjadi keseluruhan yang utuh.

Keunggulan metode SAS : (a) metode ini dapat sebagai landasan berpikir analisis; (b) dengan langkah-langkah yang diatur dengan baik membuat siswa lebih mudah mengikuti prosedur dan akan dapat membaca dengan cepat; (c) dapat membantu anak menjadi lebih menguasai bacaan dengan lancar.

Kekurangan metode SAS, yaitu: (a) hanya cocok diterapkan pada anak yang sebelumnya tidak bersekolah di TK sebelumnya, karena metode ini sudah dikenalkan saat TK dan membuat mereka bosan; (b) metode SAS memerlukan persiapan sarana yang banyak sehingga dirasa sukar oleh para tenaga pendidik; dan (c) oleh karena agak sukar, maka para pengajar jarang menggunakan metode ini.

Metode SAS merupakan metode pembelajaran yang digunakan untuk mengupas dan merangkai kata dengan cara melihat struktur penuh, lalu menganalisa dan mengetahui satu per satu unsur bacaan dari suatu kata atau kalimat tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah. Subjek penelitiannya ialah siswa kelas I SD yang berjumlah 22 orang siswa, terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas I SD. Menurut Arikunto (2014) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional. Syahrilfuddin, (2011). Dalam pembelajaran ini digunakan instrumen penelitian perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, LKS, dan soal ulangan. Instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dengan melakukan observasi dan tes.

Tanggapan terhadap penerapan metode SAS pada membaca permulaan, termasuk kendala-kendala yang dihadapi, dan kesan guru terhadap metode SAS dalam kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang dilakukan untuk mendapatkan umpan balik tentang berbagai komponen dalam pelaksanaan proses pembelajaran serta untuk mengetahui peningkatan proses belajar siswa setelah implementasi pembelajaran dengan menggunakan metode SAS pada keterampilan membaca. Analisis aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar dibukukan dalam lembar observasi dengan rumus:

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru/siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/ siswa

**Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

No	Persentase (%) Interval	Kategori
1	81-100	Amat baik
2	61-80	Baik
3	51-60	Cukup
4	≤ 50	Kurang

Penilaian dalam membaca siswa kelas 1 adalah kejelasan lafal, ketepatan kata serta kejelasan suara setiap indikator

dengan skor 4 penilaian maksimal pada anak.

**Tabel 2. Penilaian Keterampilan Membaca**

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan lafal				
2.	Ketepatan kata				
3.	Kejelasan suara				

Analisis hasil belajar siswa selama proses belajar dapat kita lihat dengan rumus peningkatan hasil belajar rata-rata kelas yaitu:

$$P = \frac{Posrate - Baserate}{Baserate} \times 100\% \quad (\text{Aqib, 2009}).$$

2009).

Keterangan:

P = persentase peningkatan.

Posrate = nilai sesudah diberikan tindakan.

Baserate = nilai sebelum tindakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan membaca pada siswa kelas I di SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah dengan menggunakan metode SAS terlihat memberi kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Peningkatannya dapat kita lihat pada analisis pembelajaran tersebut.

### 1. Analisis Hasil Observasi Guru

Analisis hasil observasi aktivitas guru ini dilakukan pada saat proses pembelajaran yang terdiri dari 2 siklus dan 4 kali pertemuan. Untuk itu hasilnya dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Persentase Aktivitas Guru**

Siklus	Pertemuan	%	Kategori
I	I	58	Cukup
	II	70,5	Baik
II	III	84	Amat Baik
	IV	97	Amat baik

Dilihat dari tabel di atas secara umum aktivitas guru selama empat kali pertemuan mengalami peningkatan. peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu sebesar 58% pada kategori cukup, dan pada pertemuan ke II sebesar 70,5 pada kategori baik. Kemudian dilanjutkan pada siklus ke II pada pertemuan III aktivitas guru muncul sebesar

84% pada kategori amat baik, dan pada pertemuan ke IV aktivitas guru muncul sebesar 97% pada kategori amat baik.

### 2. Analisis Observasi Siswa

Analisis hasil observasi aktivitas siswa terjadi peningkatan setiap pertemuannya dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Persentase Aktivitas Siswa**

Siklus	Pertemuan	%	Kategori
I	I	51,5	Cukup
	II	66,5	Baik
II	III	89	Amat Baik
	IV	94	Amat baik

Berdasarkan tabel di atas diuraikan peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuannya. Pada siklus I pertemuan ke I aktivitas siswa hanya 51,5% pada kategori cukup dan pada pertemuan ke II aktivitas siswa sedikit meningkat yaitu muncul sebesar 66,5% pada kategori baik. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus ke II yaitu pertemuan ketiga dan keempat, pada pertemuan ke III aktivitas siswa muncul sebesar 89% pada kategori amat baik tentu ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan data awal pertemuan, dan pada pertemuan ke IV aktivitas siswa muncul sebesar 94% juga pada kategori amat baik. Sepertinya metode SAS ini memberi dampak yang baik dalam aktivitas siswa.

### 3. Analisis Keterampilan Membaca

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode SAS untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah. Kegiatan ini dilakukan pada saat pembelajaran. Guru

mulai membuka pembelajaran pada saat itu dan mengajarkan kepada siswa tentang metode SAS ini yang berupa mengupas dan merangkai kata atau kalimat secara terstruktur, analitik, dan sintetik. Guru menuliskan contoh ke papan tulis seperti berikut:

mama  
ma ma  
m a m a  
ma ma  
mama

Guru menunjuk suku kata yang tertulis di papan tulis tersebut dengan cara berulang-ulang dengan acak, kemudian guru meminta siswa untuk mengikutinya untuk membaca secara acak juga, dan membaca dengan kata yang tepat dan jelas secara gabungan menjadi bacaan yang sempurna. Terlihat para siswa sudah mulai terbiasa dengan metode SAS karena para siswa sudah mampu membaca dengan cukup baik. Analisis hasil membaca siswa dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 5 . Penilaian Keterampilan Membaca**

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan lafal			√	
2.	Ketepatan kata				√
3.	Kejelasan suara				√

Dapat kita lihat pada tabel di atas, peserta didik sudah mampu membaca dengan cukup baik dengan mendapatkan skor pada kejelasan lafal sebesar 3, pada ketepatan kata mendapatkan skor sebesar 4, dan pada kejelasan suara skor sebesar 4. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode SAS efektif digunakan untuk

meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I.

### 4. Analisis Hasil Belajar

Analisis hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah ini dilakukan dengan melakukan ulangan harian pada siswa agar

dapat melihat kemampuan siswa. Dapat kita lihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Peningkatan Hasil Belajar Siswa**

No	Data	Rata-rata	Peningkatan	
			DA- UH 1	DA-UH2
1.	Data Awal	60,5		
2.	Ulangan harian I	74	22,3%	37,19%
3.	Ulangan harian II	83		

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat pada data awal rata-rata hasil belajar siswa hanya 60,5. Kemudian setelah melakukan refleksi penerapan metode SAS ini rata-rata hasil belajar siswa pada UH I sebesar 74 terjadi peningkatan sebesar 22,3%. Kemudian dilakukan UH II siswa mendapatkan rata-rata sebesar 83% meningkat sebesar 37,19% dari data awal.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data dalam pembelajaran di kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah mempunyai potensi yang baik untuk dapat meningkatkan keterampilan membaca pada siswa. Pada awal pembelajaran sebelum Metode SAS diterapkan terlihat masih kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan hasil observasi aktivitas guru sebesar 58%, dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 51,5% yang itu berada dalam kategori cukup. Penilaian observer terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 1 yaitu terlihat masih kurangnya guru menyampaikan materi dengan baik sehingga siswa kurang bisa menerima materi pembelajaran dengan baik dan guru menjelaskan materi seperti membaca buku sehingga membuat para siswa merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran tersebut dan tidak sedikit siswa yang ribut di dalam kelas.

Penerapan metode SAS ini cukup efektif diterapkan pada siswa kelas I. Hal ini terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa yang rata-rata semula hanya 60,5. Kemudian setelah melakukan refleksi penerapan metode SAS ini rata-rata hasil

belajar siswa pada UH I sebesar 74 terjadi peningkatan sebesar 22,3%. Kemudian dilakukan UH II siswa mendapatkan rata-rata sebesar 83% meningkat sebesar 37,19% dari data awal.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan penerapan metode SAS ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas I SD Negeri 021 Sitorajo Kari Kecamatan Kuantan Tengah ini. Peningkatan-peningkatannya dapat kita uraikan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. peningkatan aktivitas guru pada siklus I pertemuan I yaitu sebesar 58% pada kategori cukup, dan pada pertemuan ke II sebesar 70,5 pada kategori baik. Kemudian dilanjutkan pada siklus ke II pada pertemuan III aktivitas guru muncul sebesar 84% pada kategori amat baik, dan pada pertemuan ke IV aktivitas guru muncul sebesar 97% pada kategori amat baik.
2. Peningkatan aktivitas siswa Pada siklus I pertemuan ke I aktivitas siswa hanya 51,5% pada kategori cukup dan pada pertemuan ke II aktivitas siswa sedikit meningkat yaitu muncul sebesar 66,5% pada kategori baik. Selanjutnya dilanjutkan pada siklus ke II yaitu pertemuan ketiga dan keempat, pada pertemuan ke III aktivitas siswa muncul sebesar 89% pada kategori amat baik tentu ini merupakan peningkatan yang signifikan dibandingkan data awal pertemuan, dan pada pertemuan ke IV

aktivitas siswa muncul sebesar 94% juga pada kategori amat baik.

3. Peningkatan hasil belajar siswa data awal rata-rata hasil belajar siswa hanya 60,5. Kemudian setelah melakukan refleksi penerapan metode SAS ini rata-rata hasil belajar siswa pada UH I sebesar 74 terjadi peningkatan sebesar 22,3%. Kemudian dilakukan UH II siswa mendapatkan rata-rata sebesar 83% meningkat sebesar 37,19% dari data awal.

Untuk saran, guru harus lebih sering menggunakan metode SAS ini dalam pembelajaran karena metode SAS ini banyak memberikan dampak positif bagi keterampilan membaca siswa. Bagi peneliti berikutnya agar lebih meningkatkan lagi penelitiannya dan menjadikan penelitiannya sebagai acuan atau solusi dalam pemecahan berbagai permasalahan di dalam kelas.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal. 2009. *PenelitianTindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Broto,A.S.1972. *Buku Pelajaran Bahasa SD*. Jakarta: Depdikbud.
- Farida, Rahim. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniaman, Otang.,dkk. 2018. Reading Comprehension Skill Using Graphic Organizer for Elementary School Students. *Journal of Teaching and Learning in elementary Education (JTLEE)*. (1) 2. P 75-80
- Syahrifuddin, Dkk.2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Pekanbaru : Cendekia Insani.